

## ABSTRAK

**Wida Ayuditha, 1148010313: “Analisis Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Belanja Barang dan Jasa di Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran”.**

Anggaran merupakan Instrumen penting bagi pemerintah untuk menetapkan prioritas program pembangunan di tingkat daerah. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Anggaran juga merupakan alat perencanaan dan pengendalian pemerintah. Anggaran sebagai alat perencanaan mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah, sedangkan anggaran sebagai alat pengendalian mengindikasikan alokasi sumber dana public yang disetujui legislatif untuk dibelanjakan. Tetapi pada kenyataannya Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Belanja Barang dan Jasa di Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran Belum Berjalan dengan semestinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Belanja Barang dan Jasa di Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran, serta apa saja Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pelaksanaan Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Belanja Barang dan Jasa di Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran.

Peneliti ini menggunakan teori Fungsi Anggaran menurut Mardiasmo (2009:50-51). Yaitu Anggaran Sebagai Alat Perencanaan (*Planning Tool*) dan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian (*Control Tool*). Peneliti menggunakan Metode Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi kasus.

Berdasarkan hasil Analisis dan Pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa, Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Belanja Barang dan Jasa di Sekretariat Daerah Kabupaten Pangandaran sudah berjalan dengan baik meskipun ada beberapa faktor yang belum berjalan dengan semestinya, itu disebabkan karena beberapa faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat yang pertama dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia Yang tidak sesuai dengan Basic, kedua dari Sistem Birokrasi yang ada baik dari Eksternal maupun Internal SKPD. Namun ada juga Faktor Pendukungnya yaitu dilakukan pembinaan langsung dari Bappeda dan Inspektorat dalam Penyusunan Anggaran dan pengendalian hingga evaluasi, dan selalu mengadakan Rekonsolidasi.

**Kata Kunci :** *Anggaran, Alat Perencanaan dan Pengendalian*